

**PENGARUH LABA DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP
ARUS KAS OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG**

RINGKASAN SKRIPSI



VIA RIZQI RAMADHANI

3117 30000

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
AGUSTUS 2019**

SKRIPSI

**PENGARUH LABA DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP
ARUS KAS OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

VIA RIZQI RAMADHANI

No Induk Mahasiswa: 3117 30000

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

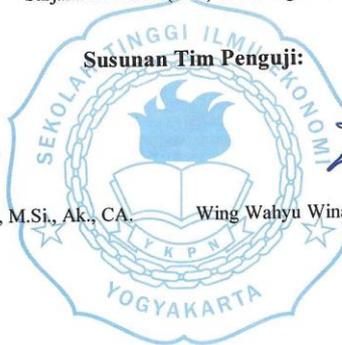


Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.



Yogyakarta, 29 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH LABA DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP ARUS KAS OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG

VIA RIZQI RAMADHANI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: ramadhanivivi95@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi arus kas operasi di masa yang akan datang menggunakan variabel laba kotor, laba bersih, dan arus kas operasi masa kini. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sektor manufaktur pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas operasi masa kini dapat berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa yang akan datang, sedangkan variabel laba kotor tidak berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa datang.

Kata kunci: laba kotor, laba bersih, arus kas operasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Prestasi dari perusahaan bisa diperhitungkan dari data keuangannya. Informasi keuangan menerangkan keadaan keuangan di suatu perusahaan. Pengambilan keputusan yang dilakukan pihak pemakai laporan keuangan berdasarkan data yang ada pada laporan keuangan. Berdasarkan PSAK No.1 laporan keuangan terdiri atas laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan saat ini dipublikasikan dan dapat diperoleh dengan mudah melalui internet dari situs www.idx.co.id. Terdapat berbagai informasi yang bisa didapatkan dari situs tersebut, salah satunya laporan keuangan perusahaan. Bagi para pihak investor, informasi dari laporan keuangan sangat penting untuk melihat hasil dari kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk memperkirakan atau mengestimasi kinerja perusahaan di masa datang.

Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pemakai laporan keuangan. Terdapat dua pihak dari pengguna laporan keuangan, yaitu internal dan eksternal. Pihak internal merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan itu sendiri, seperti pimpinan perusahaan, direktur, manajer dan karyawan. Pihak eksternal meliputi investor (pemilik saham perusahaan), kreditor, pelanggan, pemasok, pemerintah maupun pihak lain. Pada aktivitas jual beli saham perusahaan, investor membutuhkan data dari laporan keuangan. Kreditor membutuhkan laporan keuangan untuk mengevaluasi kualitas kesehatan keuangan perusahaan yang akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan pinjaman, informasi keuangan juga bisa untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman.

Pemasok melihat laporan keuangan untuk memperkirakan kapasitas dari perusahaan dalam membayar serta menuntaskan semua kewajibannya. Informasi keuangan digunakan pemerintah untuk menetapkan besaran pajak yang dibayarkan perusahaan dan mengevaluasi apakah perusahaan telah memberikan upah sesuai dengan UMR yang ditetapkan.

Laporan keuangan dianalisis untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, dan untuk menganalisis keuntungan yang akan diperoleh maupun risiko yang akan dihadapi oleh pihak pengguna laporan eksternal yaitu investor maupun kreditor. Narsa (2008) menyatakan laba dan arus kas merupakan perhatian utama dari para investor dan kreditor yang dijadikan indikator kinerja suatu perusahaan. Wanti (2012) menyatakan laba mampu untuk mengukur atau menilai kinerja perusahaan dan dapat untuk menyajikan informasi berkenaan dengan kewajiban manajemen atas tanggung jawabnya dalam manajemen sumber daya.

PSAK No. 2 (2012) paragraf 3 mengungkapkan bahwa:

“Informasi dari arus kas memiliki manfaat untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam menciptakan kas dan setara kas dan untuk menilai serta membandingkan nilai masa kini dari arus kas dengan nilai arus kas masa datang. Hal itu dapat menggambarkan bahwa laporan laba rugi dan laporan arus kas berguna bagi investor.”

Laporan laba rugi yang ada pada laporan keuangan perusahaan, yaitu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, digunakan investor untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Laba merupakan suatu komponen yang dapat menjelaskan atau menggambarkan pendapatan maupun keuntungan yang didapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh suatu perusahaan di suatu periode akuntansi tertentu. Terdapat tiga nilai laba dalam laporan laba rugi, yaitu laba bruto (laba kotor), laba usaha (laba operasi), dan laba bersih.

Hasil dari penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan disebut dengan laba kotor. Kemampuan perusahaan dalam menutup biaya produksinya dapat dilihat pada laba kotor. Laba usaha merupakan hasil dari laba bruto dikurangi dengan beban, seperti beban usaha, dan beban lain-lain. Hasil dari laba usaha dikurangi dengan pajak disebut laba bersih. Kusuma dan Shinta (2004) mengungkapkan bahwa penelitian untuk menguji nilai laba atau harga saham rata-rata menggunakan laba operasi dan laba bersih, karena nilai dari laba operasi dianggap lebih efektif daripada laba bersih dalam menggambarkan operasi perusahaan. Peneliti-peneliti sebelumnya yang telah memakai variabel laba bruto menunjukkan bahwa laba bruto dapat menggambarkan arus kas lebih baik daripada laba usaha. Penelitian dilakukan oleh Prasetyawan (2010) mengungkapkan laba kotor berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor apabila dibandingkan dengan laba usaha dan laba bersih.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis peran positif dari laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa datang. Prediksi arus kas perlu karena untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan kas masuk dan kapasitas dalam membayar utang di masa datang. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Laba dan Arus Kas Operasi Terhadap Arus Kas Operasi di Masa yang Akan Datang.”

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah laba kotor, laba bersih dan arus kas operasi mempengaruhi arus kas operasi di masa yang akan datang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari laba kotor, laba bersih dan arus kas operasi terhadap arus kas operasi di masa yang akan datang. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi penambah ilmu pengetahuan maupun wawasan mengenai prediksi arus kas di masa akan datang. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor pada saat pembuatan keputusan investasi dan untuk mengurangi risiko dari investasi. Pihak investor menilai suatu perusahaan dari arus kas, karena kas merupakan aset yang penting bagi perusahaan. Kegiatan perusahaan akan terganggu, apabila kas tidak ada misalnya perusahaan tidak mampu membeli barang atau bahan dan tidak dapat melunasi kewajiban. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat dijadikan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya, apakah variabel yang digunakan memiliki hasil analisis yang sesuai atau memiliki hasil analisis yang berbeda.

TINJAUAN TEORI

Teori Sinyal

Menurut Jama'an (2008) teori sinyal adalah:

“Cara bagaimana manajemen perusahaan menyampaikan sinyal kepada para pemakai laporan keuangan. Sinyal tersebut yaitu berupa informasi tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan dari pemilik perusahaan. Sinyal yang diberikan dapat berupa promosi atau informasi lainnya mengenai perusahaan yang akan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas yang lebih baik daripada perusahaan lain.”

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manajemen perusahaan menyajikan informasi data laporan keuangan dikarenakan adanya asimetri informasi, yaitu perbedaan porsi informasi yang dimiliki antara pihak manajemen dengan pihak eksternal yaitu investor dan kreditor. Pihak eksternal tidak terlibat aktif dalam pengelolaan perusahaan, hal itu menyebabkan mereka tidak memiliki banyak informasi tentang perusahaan. Pihak eksternal akan menilai perusahaan tersebut dengan nilai rendah karena terbatasnya informasi. Pihak eksternal yang tidak mempunyai banyak informasi dari perusahaan akan menilai semua perusahaan mempunyai nilai yang setara. Hal tersebut dapat merugikan bagi pihak perusahaan yang memiliki kualitas nilai lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang nilainya lebih rendah.

Informasi yang disajikan lengkap atau lebih banyak dapat meminimalkan asimetri informasi. Perusahaan perlu menyajikan sinyal informasi bagi pihak eksternal yang bisa diandalkan dan dapat meminimalkan ketidakpastian peluang perusahaan di masa datang. Hal tentang bagaimana cara perusahaan dalam memberikan sinyal ke pihak eksternal dijelaskan dalam teori sinyal. Kondisi suatu perusahaan merupakan sebuah sinyal informasi bagi para pemakai laporan keuangan. Bagi para investor, informasi adalah faktor penting, karena di dalam informasi menyajikan gambaran baik kondisi di masa lalu maupun di masa datang suatu perusahaan. Investor dapat menggunakan ketersediaan informasi yang relevan dalam mengambil keputusan. Informasi laporan keuangan salah satunya adalah laba. Kinerja perusahaan diukur berdasar keberhasilannya menghasilkan laba. Kieso (2011) menjelaskan bahwa:

“Investor dan kreditor membutuhkan informasi dari laporan laba rugi untuk mengestimasi jumlah, dan ketidakpastian dari arus kas di masa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

datang. Informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi digunakan untuk menilai risiko ketidakpastian dalam perolehan arus kas di masa datang oleh investor dan kreditor.”

Pengungkapan informasi laporan keuangan merupakan sinyal yang diberikan perusahaan. Informasi yang diungkapkan sebaiknya dapat menyajikan informasi yang memiliki manfaat bagi investor dan kreditor. Informasi dari laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk memberikan sinyal kepada pihak investor dan kreditor mengenai aliran kas operasi yang dapat dihasilkan perusahaan di masa datang. Analisis yang dilakukan berkenaan dengan sinyal yang akan diberikan oleh suatu perusahaan adalah untuk mengevaluasi data yang dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan untuk mengestimasi aliran kas yang akan dihasilkan perusahaan di masa datang.

Pada saat pengambilan keputusan investasi maupun kredit, investor dan kreditor memerlukan informasi yang berkaitan dengan kapasitas perusahaan dalam menciptakan arus kas di masa datang. Sinyal yang baik ditunjukkan dengan menyediakan informasi laba dan informasi lainnya yang mengindikasikan peningkatan arus kas yang dihasilkan perusahaan di masa datang. Sebaliknya apabila informasi angka laba dan informasi lainnya yang dilaporkan oleh perusahaan mengindikasikan penurunan arus kas yang dapat dihasilkan perusahaan di masa datang, maka mengindikasikan perusahaan tidak dalam kondisi yang baik dan dapat menunjukkan sinyal yang kurang baik bagi pihak eksternal.

Perusahaan memberikan sinyal mengenai arus kas yang dapat dihasilkan di masa datang tidak hanya dengan menyajikan informasi mengenai laba yang diperoleh, tetapi juga dengan memberikan informasi mengenai arus kas dari operasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dihasilkan oleh perusahaan di masa lalu yang tercantum dalam laporan arus kas. Angka arus kas operasi yang positif menunjukkan sinyal yang baik, karena dengan angka arus kas positif dapat mengindikasikan perusahaan memiliki kapasitas untuk menghasilkan arus kas positif juga di masa yang akan datang. Sebaliknya, jika perusahaan menghasilkan arus kas negatif atau defisit di masa lalu, maka hal itu dapat mengindikasikan bahwa perusahaan juga akan menghasilkan arus kas dari operasi yang negatif di masa datang.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Laba Kotor Terhadap Arus Kas Operasi di Masa yang Akan Datang

Laporan laba rugi yang terdapat pada laporan keuangan memiliki komponen salah satunya adalah laba kotor. Perusahaan dapat menyampaikan sinyal informasi bagi para investor dengan angka laba kotor. Apabila laba kotor mengalami peningkatan maka dapat menunjukkan penjualan yang mengalami peningkatan. Hal itu merupakan sinyal yang baik bagi investor mengenai arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan di masa datang.

Ali (1994) menyatakan bahwa “laporan arus kas tidak mempunyai banyak informasi, apabila dibandingkan dengan informasi yang ada pada laba dan modal kerja operasi.” Widiatuty dan Febrianto (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa laba kotor menunjukkan variabel yang paling mampu dalam memberikan gambaran tentang kaitan antara laba dan harga saham. Informasi yang ada di dalam laba kotor berpengaruh bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keputusan ekonomi. Laba kotor dapat menunjukkan informasi yang ada didalamnya untuk memprediksi arus kas di masa datang. Berdasarkan argumen tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Laba kotor berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa yang akan datang.

Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Operasi di Masa yang Akan Datang

Laba bersih merupakan sinyal informasi yang mampu dijadikan dasar bagi para investor untuk mengambil keputusan. Apabila angka yang disajikan dalam laporan laba rugi akhir periode tersebut menghasilkan nilai positif (laba) maka merupakan sinyal baik, dan sebaliknya apabila pada akhir periode angka yang dihasilkan negatif, maka merupakan sinyal yang tidak baik.

Tiocandra (2015) menyatakan bahwa laba bersih dijadikan dasar bagi para calon investor untuk mengevaluasi perusahaan dalam kemampuannya mendapatkan laba bersih, agar perusahaan memiliki kapasitas dalam memberikan pengembalian yang tinggi. Dhira (2010) menyatakan bahwa laba bersih yang dihasilkan perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan. Selisih dari total penerimaan dan total pengeluaran merupakan laba bersih. Namun jika total pengeluaran perusahaan lebih besar, dapat dikatakan perusahaan mengalami rugi bersih. Jika total penerimaan dan pengeluaran sama maka dapat disebut operasi bisnis berada pada titik impas. Berdasarkan argumen tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H₂: Laba bersih berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa yang akan datang.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Arus Kas Operasi di Masa yang Akan Datang

Salah satu komponen dari laporan arus kas adalah arus kas operasi, yaitu arus kas yang dihasilkan dari kegiatan utama suatu perusahaan. Arus kas operasi berasal dari hasil penjualan, pembayaran gaji, pajak, pembayaran dan penerimaan bunga, biaya operasional lainnya dan penerimaan kas lain-lain. Laporan arus kas dapat berfungsi memberikan sinyal dan informasi terkait arus kas bagi para investor. Kapasitas dari perusahaan dalam mendapatkan kas di masa datang dapat dijelaskan melalui laporan arus kas. Apabila kas neto dari aktivitas operasi tinggi maka merupakan sinyal yang baik, karena penerimaan kas lebih tinggi daripada pengeluaran kas.

Hery (2015) mengungkapkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen dapat ditemukan pada informasi yang tersedia pada laporan arus kas. Harahap (2011) mengungkapkan bahwa “laporan arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa datang.”

PSAK No. 2 (2012: paragraf 12) menjelaskan bahwa:

“Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi perusahaan dapat menciptakan arus kas, melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru.”

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan argumen tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk menyampaikan bukti empiris dan menguji pengaruh dari laba kotor, laba bersih dan arus kas operasi masa kini terhadap arus kas operasi di masa yang akan datang dan data tersebut dapat ditemukan di laporan keuangan tiap perusahaan yang terdaftar pada BEI.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2017 dan 2018. Peneliti menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur karena sampel dari sektor tersebut lebih banyak dan mudah didapat. Waktu untuk melakukan penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2019 hingga bulan Agustus 2019. Penelitian menggunakan data sekunder sebagai data sampel. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Sampel data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Variabel independen adalah variabel yang bisa mempengaruhi atau mengakibatkan munculnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini akan dibagi dengan total penjualan untuk menghilangkan pengaruh skala. Pengukuran setiap variabel adalah sebagai berikut:

a. Laba kotor (X_1)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laba kotor dihitung dari selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

$$\frac{\text{Laba Kotor (t)}}{\text{Total Penjualan (t)}} = X1$$

b. Laba bersih (X₂)

Laba bersih merupakan total dari laba rugi komprehensif tahun berjalan dihitung dari selisih laba operasi dengan bunga dan pajak.

$$\frac{\text{Laba Bersih (t)}}{\text{Total Penjualan(t)}} = X2$$

c. Arus kas operasi (X₃)

Angka arus kas operasi dapat dilihat dari laporan arus kas perusahaan pada total arus kas operasi pada tahun berjalan.

$$\frac{\text{Arus Kas Operasi (t)}}{\text{Total Penjualan(t)}} = X3$$

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah arus kas operasi pada masa yang akan datang (t+1)

$$\frac{\text{Arus Kas Operasi (t + 1)}}{\text{Total Penjualan (t + 1)}} = Y$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil dari pengujian statistik deskriptif:

Variabel	Jumlah Data (N)	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi
AKO 2018	40	-0.31	0.39	0.0550	0.09576
LK	40	-0.24	0.67	0.2338	0.18935
LB	40	-0.88	0.39	0.0270	0.16555
AKO	40	-0.10	0.39	0.0675	0.09345

Keterangan:

AKO2018 : Arus Kas Operasi Masa Datang (Y)

LK : Laba Kotor (X1)

LB : Laba Bersih (X2)

AKO : Arus Kas Operasi (X3)

Peneliti menggunakan 40 sampel dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Data tersebut menggunakan data laporan keuangan tahun 2017 dan 2018. Statistik deskriptif menggambarkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel dependen (arus kas operasi (t+1)) dan variabel independen (laba kotor, laba bersih, dan arus kas operasi).

Statistik deskriptif pada variabel dependen untuk arus kas operasi 2018 (AKO2018) menunjukkan nilai minimum (nilai terendah) yaitu pada perusahaan Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk yang bernilai -0,31. Nilai maksimum (nilai tertinggi) pada arus kas operasi 2018 yaitu 0,39 terdapat pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk yang termasuk dalam perusahaan sektor makanan dan minuman yang memproduksi bir. *Mean* pada variabel dependen yaitu 0,0550.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Standar deviasi 0,09576 artinya lebih besar dibandingkan dengan *mean* menunjukkan data yang ada dalam penelitian bervariasi.

Hasil dari variabel laba kotor, nilai minimum yang dihasilkan sebesar -0,24 terdapat pada perusahaan Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk dan nilai maksimum yaitu sebesar 0,67 terdapat pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai *Mean* dari variabel laba kotor sebesar 0,2338. Nilai dari standar deviasi yaitu 0,18935, nilai tersebut lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata. Hal itu menunjukkan data penelitian kurang bervariasi.

Hasil dari variabel laba bersih menunjukkan nilai minimum sebesar -0,88 terdapat pada perusahaan Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, sedangkan nilai maksimum yaitu sebesar 0,39 terdapat pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai *mean* perusahaan pada variabel laba bersih sebesar 0,0270. Standar deviasi yang dihasilkan adalah 0,16555. Standar deviasi lebih besar dibandingkan nilai *mean* menggambarkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian bervariasi.

Hasil dari variabel arus kas operasi menunjukkan nilai minimum sebesar -0,10 yaitu pada perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk termasuk dalam sektor industri barang konsumsi yang memproduksi bahan pokok makanan beras. Nilai maksimum sebesar 0,39 terdapat pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai *mean* sebesar 0,0675 dan nilai dari standar deviasi sebesar 0,09345. *Mean* lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi artinya data yang digunakan bervariasi.

Uji Asumsi Klasik

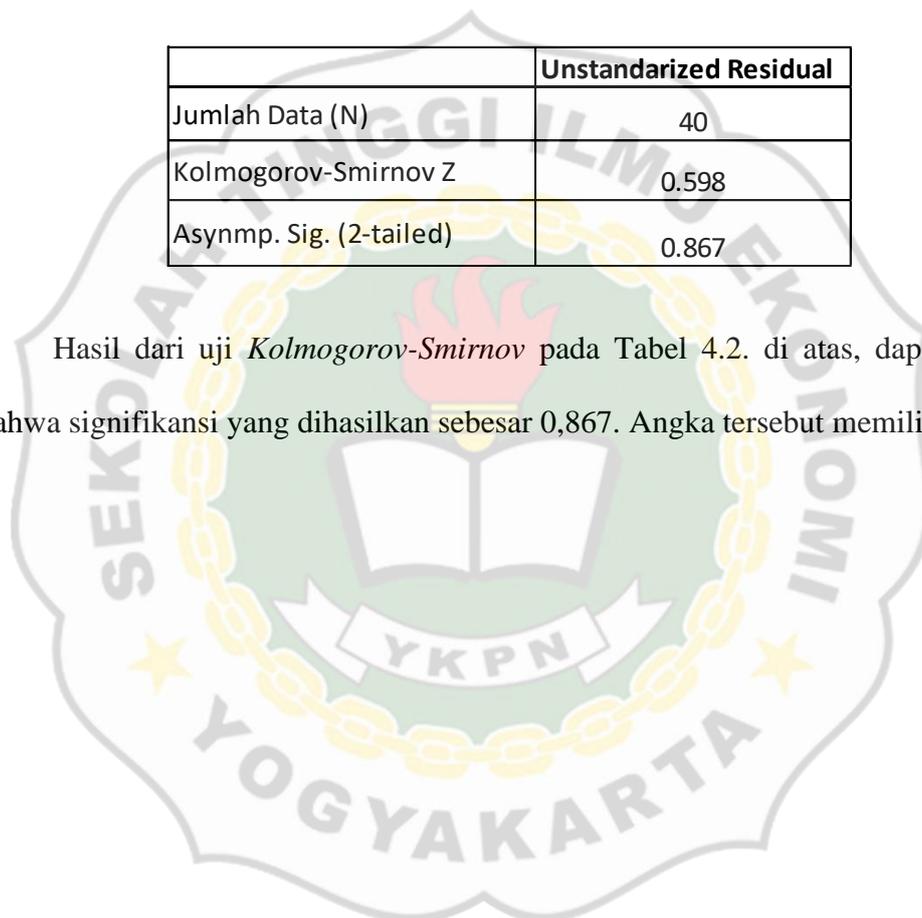
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas

Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dengan membandingkan probabilitas (P) dengan tingkat signifikan 0,05. Apabila $P >$ dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov*:

	Unstandarized Residual
Jumlah Data (N)	40
Kolmogorov-Smirnov Z	0.598
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.867

Hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.2. di atas, dapat dilihat bahwa signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,867. Angka tersebut memiliki nilai



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, mengindikasikan bahwa data dari sampel yang diuji berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil dari pengujian uji *Park*:

Variabel	t	Signifikansi
LK	0.623	0.537
LB	0.103	0.918
AKO	0.259	0.797

Keterangan:

AKO2018 : Arus Kas Operasi Masa Datang (Y)

LK : Laba Kotor (X1)

LB : Laba Bersih (X2)

AKO : Arus Kas Operasi (X3)

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Park* pada Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa signifikansi variabel independen di atas 0,05. Variabel laba kotor memiliki signifikansi sebesar 0,537, variabel laba bersih memiliki signifikansi sebesar 0,918, dan variabel arus kas operasi memiliki signifikansi sebesar 0,797. Artinya semua data variabel yang dijadikan sampel memiliki probabilitas atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data yang dijadikan sampel tersebut tidak ada masalah heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas. Uji ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai *VIF* yang didapatkan di bawah 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas. Setelah diuji, maka hasil dari pengujian multikolinieritas sebagai berikut:

Variabel	Tolerance	VIF
LK	0.590	1.696
LB	0.635	1.575
AKO	0.878	1.139

Keterangan:

AKO2018 : Arus Kas Operasi Masa Datang (Y)

LK : Laba Kotor (X1)

LB : Laba Bersih (X2)

AKO : Arus Kas Operasi (X3)

Berdasarkan pengujian multikolinieritas pada Tabel 4.4. nilai *tolerance* laba kotor adalah 0,590, laba bersih 0.635, dan arus kas operasi 0,878. Hasil tersebut menandakan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* mendekati 1. Berdasarkan nilai *VIF* laba kotor sebesar 1,696, laba bersih sebesar 1,575 dan arus kas operasi sebesar 1,139. Hasil dari data di atas menunjukkan semua variabel memiliki nilai *VIF* dibawah angka 10. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diuji tidak terjadi multikolinieritas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F atau uji simultan merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara menyeluruh atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu arus kas operasi di masa yang akan datang.

Berikut ini adalah hasil dari uji F:

Model	df	F	Signifikansi
Regression	3	232.739	0.000
Residual	36		
Total	39		

Pada tabel hasil uji F di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} menunjukkan F_{hitung} sebesar 232,739 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu sebesar 2,87 artinya variabel laba kotor, laba bersih dan arus kas operasi secara simultan atau keseluruhan berpengaruh positif terhadap arus kas di masa yang akan datang.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu ($0 < R^2 < 1$). Hasil dari uji koefisien determinasi sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

R Square	Std. Error of the Estimate
0.951	0.02207

Nilai R Square (R^2) yang ditunjukkan pada Tabel 4.7. sebesar 0,951. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen sebesar 95,1% dan sisanya sebesar 4,9% dijelaskan oleh variabel selain variabel laba kotor, laba bersih dan arus kas operasi.

Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berikut ini adalah hasil dari uji T:

Model	Unstandardized Coefficients		Signifikansi
	B	Std. Error	
(Constant)	0.017	0.006	0.012
LK	-0.018	0.024	0.455
LB	0.463	0.027	0.000
AKO	0.448	0.040	0.000

Keterangan:

AKO2018 : Arus Kas Operasi Masa Datang (Y)

LK : Laba Kotor (X1)

LB : Laba Bersih (X2)

AKO : Arus Kas Operasi (X3)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

H₁: Laba kotor berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa yang akan datang.

Nilai signifikansi variabel laba kotor adalah sebesar 0,455 yang artinya nilai tersebut di atas tingkat signifikansi 0,05. Data tersebut memperlihatkan variabel laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa datang. Sehingga rumusan hipotesis H₁ tidak didukung.

H₂: Laba bersih berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa yang akan datang.

Nilai signifikansi variabel laba bersih lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 (0.000). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih memberikan pengaruh positif signifikan terhadap arus kas operasi di masa datang. Sehingga rumusan hipotesis H₂ didukung.

H₃: Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa yang akan datang.

Nilai signifikansi variabel arus kas operasi sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa datang. Sehingga rumusan hipotesis H₃ didukung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN

Berkaitan dengan hasil pengujian maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hipotesis H₂ dan H₃ diterima atau didukung karena dari pengujian hipotesis uji T dapat dilihat bahwa arah koefisien sesuai hipotesis dan hasilnya signifikan. Berdasar hasil pengujian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap arus kas operasi di masa datang.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah data sampel dari berbagai sektor yang terdaftar di BEI, menggunakan data sampel yang lebih banyak agar terhindar dari data yang memiliki masalah seperti data tidak berdistribusi normal, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas, diharapkan menambah variabel-variabel lain sehingga mendapatkan variabel prediktor yang lebih baik atau signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ashiq. 1994. *The Incremental Information Content of Earnings, Working Capital from Operations and Cash Flows*. Journal Accounting Research, Vol. 32 no. 1, 61-73.
- Ariani, Marisca Dwi. 2010. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Tugas Akhir*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dahana, Danang Surya. 2011. Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Daniati. 2006. Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham. *Makalah SNA IX*.
- Dhira, Wulandari, Kurrohman. 2012. Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen (JEAM)*.
- Widiatuty, Erna & Febrianto. 2005. Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor?. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Financial Accounting Standards Board (FASB). 1978. *Statement of Financial Accounting Concepts No.1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*. Stamford. Connecticut.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Harjono dan Sunardi. 2010. "Jurnal Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1 Mei 2010: 70-92*.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan: edisi revisi*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan: edisi revisi*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015 *PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas: edisi revisi*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Jama'an. 2008. *Teori Manajemen Keuangan, Pemasaran, Perbankan dan SDM*.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Kusuma, Indra Wijaya dan Shinta. 2004. Pengaruh Faktor Konstektual Terhadap Kegunaan Earnings dan Arus Kas Operasi dalam Menjelaskan Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 7, No. 1. Januari. Hal.74-95*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Narsa, I. M. 2008. Kemampuan Laba Fungsional dalam Menjelaskan Perilaku Aliran Kas. *Majalah Ekonomi*, 18(1), 98-112.
- Nissim, D. 2006. Discussion Reaction to Dividend Changes Conditional on Earnings Quality. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 18(1), 153-161
- Niswoger, Warren. 1999. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan Edisi 9, Jilid 1.
- Prasetyawan, Albertus Fani. 2010. Reaksi Investor Terhadap Informasi Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi*. Program Sarjana S-1 Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiocandra, Riyondi. 2015. "Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Pembayaran Dividen Sebelumnya dan Quick Ratio Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013." *Jurnal JOM FEKON*.No.2.
- Wanti, Ferra Kusuma P. 2012. Kemampuan Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Rasio Piutang Untuk Mempengaruhi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Berkalah Ilmiah Mahasiswa Akuntansi-Vol 1, No.3*.
- Widiana, Maya. 2011. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas di Masa mendatang Pada Perusahaan Food & Beverages. *Skripsi*. Jawa Timur: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"